

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

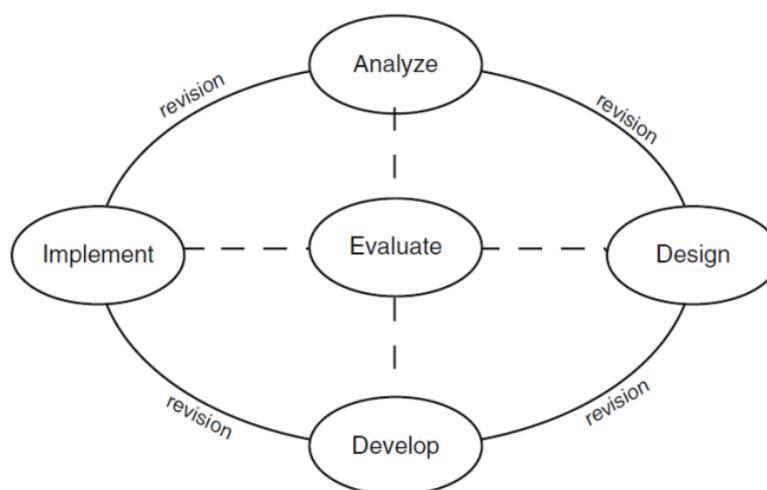
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian pengembangan. Munawaroh (dalam Purwanti,2021) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian pengembangan yang peneliti lakukan kali ini menggunakan jenis penelitian *Design and Development (D&D) Research*. Menurut Richey dan Klein (dalam Ihsan, 2017) menyebutkan *Design and Development* sebagai metode penelitian yang sistmatis mengenai desain, pengembangan dan proses evaluasi yang berkaitan dengan produk dan perangkat intruksional maupun non intruksional yang baru maupun pengembangan yang sudah ada.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah desain penelitian D&D yang akan bertujuan membuat produk media pembelajaran pendidikan yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Produk media pembelajaran yang akan peneliti desain dan kembangkan ialah *Busy Book Practical Life* sebagai salah satu media pembelajaran dalam menstimulasi karakter kemandirian dengan menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan hasil penelitian. Margareta (2013) menyebutkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memaparkan masalah yang sedang terjadi pada saat ini, bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai hal-hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Dengan fokus pada deskripsi dan penggambaran objektif mengenai fenomena yang diamati, sebagaimana adanya. Sehingga dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mengemukakan data yang telah dikumpulkan melalui penjelasan kalimat deskriptif. Oleh karena itu, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, menjelaskan, dan mengungkapkan fenomena-fenomena yang muncul secara alami di lapangan.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan memiliki banyak model yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini mengambil pendapat dari Januszewski and Molenda (dalam Cahyadi, 2019) bahwa model ADDIE ini menggunakan pendekatan sistem dalam mendesain sistem intruksional. Pendekatan sistem ini yaitu dengan membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa Langkah, untuk mengatur langkah-langkah ke dalam urutan-urutan logis, kemudian menggunakan output dari setiap langkah sebagai input pada langkah berikutnya.

Model intruksional ADDIE merupakan proses intruksional yang terdiri dari lima fase, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1 Proses Penelitian ADDIE

Berikut merupakan penjabaran dari proses model ADDIE yang dilaksanakan dalam penelitian ini :

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis memegang peran penting dalam mendukung pengembangan perencanaan media pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap tiga aspek yang berbeda, yaitu

- a. Analisis kebutuhan pendidik terhadap media pembelajaran yang harus dipenuhi, Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan analisis situasi di lapangan dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data yang menggambarkan kepentingan

pengembangan media tersebut sebagai solusi terhadap masalah yang ada.

- b. Analisis materi pembelajaran, dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap materi pembelajaran yang akan digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan proses pengembangan media dan konten pembelajaran yang telah ada. Pemilihan materi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Maryani, (2022) *Practical Life* dapat dikelompokkan kedalam tiga kemampuan dasar, yakni keterampilan manipulasi, pengembangan diri, dan peduli lingkungan dan kemampuan tersebut dapat terbagi kedalam kegiatan praktis sebagai berikut :

1. Kegiatan khusus yang melibatkan perawatan diri, yang meliputi:
 - a) Menggosok gigi,
 - b) Memakai pakaian,
 - c) Makan
2. Kegiatan khusus merawat lingkungan, yang meliputi:
 - a) Membersihkan meja,
 - b) Merawat tanaman
 - c) Merapikan mainan
 - d) Membuang sampah
 - e) Membuka/menutup gorden
- c. Analisis karakteristik peserta didik, Dalam tahap analisis ini, peneliti melibatkan penelitian terhadap karakteristik siswa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) KB. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan ketersediaan data yang lengkap dan akurat yang akan digunakan dalam merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan.

2. Perencanaan (*Design*)

Pada tahap perancangan, peneliti menentukan perangkat lunak yang akan digunakan, menetapkan cakupan materi yang akan disajikan dan memastikan bahwa semua kebutuhan desain telah terpenuhi. Membuat

rancangan berupa spesifikasi produk, GBPM (Garis Besar Program Media) sebagai pendukung dalam proses pembuatan *storyline*. Hasil dari tahap rancangan ini akan dijadikan sebagai panduan dalam tahap pengembangan, sehingga komponen yang dimuat dalam komponen dapat sesuai dengan kebutuhan.

3. Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini, hasil dari tahapan perancangan akan dijadikan produk sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Setelah itu dilakukannya validasi untuk mendapatkan penilaian dan juga perbaikan terhadap produk yang telah dikembangkan, validasi tersebut terdiri dari validasi materi, validasi media dan validasi Bahasa.

1. Implementasi (*Implement*)

Pada tahap ini produk diujicobakan kepada anak usia 3-4 tahun atau anak-anak TK di kelompok KB. Setelah media pembelajaran busy book dinyatakan layak, produk media tersebut diterapkan pada pembelajaran anak TK kelompok KB. Media ini digunakan untuk menstimulus karakter kemandirian pada anak usia dini.

Pada tahap implementasi ini, pengumpulan data respon dari guru terhadap media pembelajaran *busy book practical life*, lalu wawancara dengan anak terhadap media pembelajaran busy book yang telah digunakan

2. Evaluasi (*Evaluate*)

Menurut Cahyadi (2019) evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Tahap evaluasi ini akan dilakukan secara formatif, yaitu akan dilakukan analisis berdasarkan data respon yang telah diperoleh dan dari masukan dari validasi ahli materi, ahli media, serta dari respon guru dan peserta didik.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Ahli materi yang akan memeriksa kesesuaian materi dan cakupan materi yang termuat dalam *busy-book practical life*
- 2) Ahli media yang akan memiliki keahlian dalam memvalidasi suatu media

- 3) Guru kelas PAUD Kelompok KB yang akan memeriksa kesesuaian isi *busy-book practical life* dengan kebutuhan guru dan peserta didik dalam memahami materi karakter kemandirian
- 4) Peserta didik PAUD Kelompok KB yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Non-Probability Sampling*, dengan jenis teknik *Purposive Sampling*. Dalam SAMPOERNA UNIVERSITY (24/05/2022) menurut Margono (2004) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai sumber data, dengan memperhatikan ciri-ciri dan persebaran populasi, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara akurat. Dan *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan tersebut dilakukan dengan pertimbangan yang dianggap mampu mewakili populasi secara tepat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument data digunakan peneliti untuk menghimpun dan memperoleh data yang valid mengenai kelayakan media pembelajaran *busy-book practical life* dalam stimulasi karakter kemandirian. Menurut Widoyoko (dalam Purnomo & Palupi, 2016) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Dalam penelitian pengembangan *busy-book practical life* ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data dan Instrumen Penelitian yang Digunakan

No	Data	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Analisis kebutuhan Guru terhadap Media <i>Busy Book Practical Life</i>	Pedoman Wawancara	Wawancara
2.	Validasi Media <i>Busy-Book Practical Life</i> Dalam Stimulus Karakter Kemandirian	Angket Validasi	Judgement/Expert

3.	Respon Guru dan Siswa terhadap Media <i>Busy-Book Practical Life</i> Dalam Stimulus Karakter Kemandirian	Angket Respon Lembar wawancara	Angket/Observasi
----	--	-----------------------------------	------------------

Berikut penjabaran dari setiap instrument penelitian, yaitu :

1) Lembar Instrumen Wawancara

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kebutuhan Media

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Guru	Proses pembelajaran	1
	Strategi pembelajaran	3
	Penggunaan media pembelajaran	3
	Kriteria media pembelajaran	1
	Karakteristik peserta didik	1
	Pengembangan media pembelajaran	3
	jumlah	12

Tabel 3. 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Analisis Kebutuhan Media

No	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung pada pembiasaan karakter kemandirian di sekolah ini ?
2.	Strategi apa yang biasa bapak/ibu guru lakukan dalam membiasakan karakter kemandirian, khusus nya dengan materi <i>practical life</i> ?
3.	Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran mengenai materi <i>practical life</i> ? Jika Ya, apa yang menyebabkan bapak/ibu guru sulit dalam melaksanakan materi <i>practical life</i> ?

4.	Bagaimana cara menyampaikan materi <i>practical life</i> kepada siswa agar mudah dipahami dan menyenangkan?
5.	Apakah saja media pembelajaran yang pernah digunakan dalam pembelajaran ?
6.	Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan materi <i>practical life</i> menggunakan media buku?
7.	Kriteria media pembelajaran seperti apa yang layak digunakan oleh siswa PAUD KB?
8.	Bagaimana karakteristik siswa PAUD KB?
9.	Apakah perlu stimulasi karakter kemandirian sesuai dengan materi yang disajikan pada media pembelajaran? Misalnya pada materi <i>practical life</i>
10.	Menurut bapak/ibu, apakah dengan adanya media pembelajaran mengenai <i>practical life</i> dapat membantu proses pembelajaran?
11.	Apakah bapak/ibu pernah membuat/menggunakan media <i>busy book</i> dalam pembiasaan karakter kemandirian, khususnya dalam materi <i>practical life</i> ?
12.	Apakah media <i>busy book</i> pada materi <i>practical life</i> sangat dibutuhkan khususnya pada kondisi pembelajaran saat ini?

2) Lembar Angket Validasi Media

Lembar angket validasi media diisi oleh ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan baik dari segi kualitas tampilan, desain, kebergunaan dan komponen lainnya. Kisi-kisi instrumen angket penilaian kelayakan media berdasar pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) (Ismail, 2022). Kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Komponen yang Dinilai	Jumlah
Kualitas Teknis	Kebergunaan	Membantu guru dalam pembelajaran	1

		Media mudah digunakan kapan dan dimana saja	1
		Mampu menstimulus karakter kemandirian siswa (kemampuan motorik halus, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, dan mengendalikan emosi)	1
Kualitas Desain	Keterbacaan Media	Huruf dapat dibaca dengan jelas	1
		Ukuran huruf sesuai	1
		Komposisi warna huruf	1
	Desain Sampul	Tata letak	1
		Ketepatan dalam pemilihan warna	1
		Kesesuaian gambar ilustrasi	1
		Ketetapan pemilihan ukuran dan jenis huruf	1
		Proporsi warna seimbang	1
	Desain Isi <i>Busy-Book Practical Life</i>	Keseimbangan tata letak teks dan gambar	1
		Pilihan warna menarik	1
		Porsi warna seimbang	1
		Kesesuaian aktivitas	1
		Pemilihan jenis aktivitas	1
		Kesesuaian alat bantu	1
		Ilustrasi gambar menarik	1
Jumlah			19

3) Lembar Angket Validasi Materi

Lembar angket validasi materi diisi oleh ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan dari segi cakupan materi, kesesuaian materi, dan sebagainya. Kisi-kisi instrumen angket penilaian oleh ahli materi berdasar pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) (Ismail, 2022). Kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Komponen yang dinilai	Jumlah
Isi Materi	Ketepatan Materi	Kesesuaian dengan KD	1
		Aktivitas dalam <i>busy book</i> selaras dengan materi	1
		Kesesuaian isi media dengan kebutuhan peserta didik	1
	Kelengkapan Materi	Aktivitas materi <i>Practical Life</i>	1
		Pembiasaan kemampuan motorik halus, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, dan mengendalikan emosi	1
	Kesesuaian Dengan Siswa	Materi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan	1

		dan perkembangan peserta didik	
		Mampu menarik minat dan perhatian peserta didik	1
Aspek Pembelajaran	Memberi Bantuan Belajar	Dapat membantu peserta didik dalam belajar	1
		Memberi stimulus pembiasaan kemandirian kepada peserta didik melalui aktivitas <i>practical life</i> dalam <i>busy book</i>	1
		Dapat memberi dampak baik terhadap peserta didik dalam kemampuan motorik halus, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, dan mengendalikan emosi	1
		Memudahkan dan membantu guru dalam pembelajaran	1
Jumlah			11

4) Lembar Angket Respon Guru

Lembar angket respon guru diisi oleh guru kelas PAUD Kelompok KB yang merupakan kelas dilakukannya pengembangan media dan materi yang digunakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan penilaian guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Kisi-kisi instrumen angket penilaian untuk respon guru berdasar pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) (Ismail, 2022). Kisikisi instrumen respon guru dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Penilaian Oleh Guru

Aspek	Indikator	Komponen yang Dinilai	Jumlah
Isi/Materi	Ketepatan	Materi sesuai dengan kompetensi dasar	1
		Bahasa sesuai dengan karakteristik peserta didik	1
		Aktivitas dan alat pendukung sesuai dengan materi	1
	Kelengkapan	Kegiatan dalam <i>busy book</i> mewakili materi “Perawatan Diri” dan “Menjaga Lingkungan”	1
		Media pendukung dalam <i>busy book</i> sesuai dengan materi “Perawatan Diri” dan “Merawat Lingkungan”	1
Kualitas Media	Minat/perhatian	Menarik minat peserta didik dan perhatian peserta didik	1
	Kebergunaan	Membantu peserta didik dalam memahami materi	1

		“Perawatan Diri” dan “Merawat Lingkungan”	
		Memberi pengalaman peserta didik dalam melakukan kegiatan “Perawatan Diri” dan “Merawat Lingkungan”	1
		Mempermudah proses pembelajaran	1
	Kualitas Tampilan	Media menarik untuk digunakan	1
Jumlah			10

5) Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Guru	Kebergunaan media pembelajaran	3
	Ketepatan dan Kelengkapan	3
	Minat/perhatian	2
	Kualitas Media	5
	Karakteristik Peserta Didik	1
	Jumlah	14

Tabel 3. 8 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru

No	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah Bapak/Ibu menyukai <i>busy book practical life</i> ini ?
2.	Apakah <i>busy book practical life</i> ini menarik ?
3.	Apakah materi yang disajikan tercakup dalam kurikulum ?

4.	Apakah konten <i>practical life</i> cocok untuk media ini ?
5.	Bagaimana cakupan materi <i>practical life</i> yang terdapat pada <i>busy book</i> tersebut (luas/sempit) berikan penjelasan.
6.	Apakah <i>busy book</i> mengenai materi <i>practical life</i> ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi?
7.	Apakah <i>busy book</i> mengenai materi <i>practical life</i> ini dapat membuat siswa lebih semangat belajar ?
8.	Apakah <i>busy book practical life</i> ini cocok diterapkan di anak usia dini, khususnya untuk PAUD KB ?
9.	Apakah media <i>busy book</i> mudah diaplikasikan ke PAUD KB?
10.	Apakah ada kekurangan dalam <i>busy book</i> mengenai materi <i>practical life</i> ini ?
11.	Apakah aktivitas <i>practical life</i> yang terdapat dalam <i>busy book</i> dapat dipraktikan/diaplikasikan dalam pembelajaran di PAUD ini ?
12.	Apakah bapak/ibu merasa kesulitan ketika menggunakan media <i>busy book</i> ?
13.	Apakah <i>busy book practical life</i> ini dapat menstimulus karakter kemandirian pada diri siswa?
14.	Bapaimana kesan dalam menggunakan <i>busy book</i> mengenai materi <i>practical life</i> saat pembelajaran ?

6) Lembar Observasi Respon Siswa

Lembar angket respon siswa diisi oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan kepada siswa KB dan bertujuan untuk mengevaluasi tanggapan dan capaian siswa berdasarkan media pembelajaran *busy-book*. Kisi-kisi instrumen angket penilaian untuk respon siswa merujuk pada Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013. Kisi-kisi instrumen respon siswa dapat dilihat pada Tabel 3.9 dan Tabel 3.10

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Capaian Siswa Pada Busy Book Practical Life
“Perawatan Diri”

Aspek	Indikator	Capaian yang di nilai	Jumlah
-------	-----------	-----------------------	--------

Siswa	Pengetahuan	mengetahui pentingnya perawatan diri dan mampu mengungkapkan kegiatan khusus yang melibatkan perawatan diri	1
	Keterampilan	Mampu melakukan kegiatan menjaga kebersihan gigi dengan gerakan luwes	1
		Mampu melakukan kegiatan menggunakan pakaian “Mengancing baju” dengan gerakan luwes.	1
		Mampu melakukan kegiatan menggunakan pakaian “Meresleting jaket” dengan gerakan luwes.	1
		Mampu melakukan kegiatan menggunakan pakaian “Menali sepatu” dengan gerakan luwes.	1
		Mampu merakit sebuah burger, dengan menyusun bahan-bahan hingga menjadi burger	1
Jumlah			6

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Capaian Siswa Pada *Busy Book Practical Life* “Merawat Lingkungan”

Aspek	Indikator	Capaian yang di nilai	Jumlah
Siswa	Pengetahuan	mengetahui pentingnya merawat lingkungan dan	1

		mampu mengungkapkan kegiatan khusus yang melibatkan merawat lingkungan.	
	Keterampilan	Anak mampu melakukan kegiatan membuka dan menutup gorden dengan gerakan luwes.	1
		Anak mampu melakukan kegiatan menata meja makan dengan rapi	1
		Anak mampu melakukan kegiatan merapikan buku dan mainan dengan rapi	1
		Anak mampu melakukan kegiatan merangkai bunga dengan rapi	1
		Anak mampu melakukan kegiatan membuang sampah dengan tepat	1
Jumlah			6

Tabel 3. 11 Pedoman Wawancara Siswa

Aspek	Indikator	Jumlah
Siswa	Kebergunaan Media	1
	Kualitas Media	4
	Minat/Perhatian	3
Jumlah		8

Tabel 3. 12 Daftar Pertanyaan Siswa

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apakah kamu masih mengingat kegiatan apa saja yang kamu lakukan pada media <i>busy book practical life</i> ?	

2	Apakah kegiatan pada media <i>busy book practical life</i> mudah kamu lakukan?	
3	Apakah kamu menyukai kegiatan yang kamu lakukan pada media <i>busy book practical life</i> ?	
4	Apakah kamu bersemangat dalam menyelesaikan setiap kegiatan pada media <i>busy book practical life</i> ?	
5	Apakah kamu menyukai gambar yang ada pada media <i>busy book practical life</i> ?	
6	Apakah kalian menyukai warna yang ada pada media <i>busy book practical life</i> ?	
7	Apakah kamu mudah dalam menyelesaikan setiap kegiatan yang ada pada media <i>busy book practical life</i> ?	
8	Apakah kamu ingin bermain media <i>busy book practical life</i> lagi?	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan angket. Menurut Sugiyono dalam (Islamiati *et al.*, 2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Analisis dan Perancangan dari Guru

Hasil dari angket ini berupa deskripsi guna memenuhi tahapan analisis dan perancangan dalam penelitian.

2) Data Penilaian Kualitas dari Validator Ahli

a) Data kualitatif berupa nilai kategori yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang).

b) Data kuantitatif berupa skor penilaian yaitu SB = 4, B = 3, K = 2 dan SK = 1.

- 3) Data Responden Pengguna dari Guru
 - a) Data kualitatif berupa nilai kategori yaitu SS (Sangat Sejuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju)
 - b) Data kuantitatif berupa skor penilaian yaitu SS = 4, S = 3, KS = 2, dan TS = 1.
- 4) Data Responden Pengguna dari Siswa
 - a) Data kualitatif berupa nilai kategori yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), MB (Mulai Berkembang), dan BB (Belum Berkembang)
 - b) Data kuantitatif berupa skor penilaian yaitu BSB = 4, BSH = 3, MB = 2, dan BB = 1

Data yang digunakan diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru, validator ahli dan pengguna media pembelajaran. Angket yang diberikan, sebelumnya telah disusun menggunakan panduan penskoran skala likert dengan skala 1-4. Menurut (Budiaji, 2013) skala likert merupakan skala pengukuran yang paling mudah digunakan. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku, persepsi, pendapat, atau sikap seseorang mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis merupakan hasil uji kelayakan ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis Deskriptif Kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan semua saran, tanggapan dan masukan yang diperoleh dari lembar hasil wawancara serta angket. Angket yang diberikan, sebelumnya telah disusun menggunakan panduan Skala Likert dengan skala 1-4. berdasarkan Budiaji (2013) mengemukakan bahwa Skala Likert merupakan salah satu skala pengukuran yang paling mudah digunakan. Berikut panduan skor dalam angket uji kelayakan ahli media, ahli materi, guru dan siswa berdasarkan Skala Likert.

Tabel 3. 13 Kriteria Skor Skala Likert

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Kurang
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Skor	4	3	2	1

Kemudian menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari setiap angket dengan menggunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} : Skor Rata-Rata

$\sum X$: Jumlah Total Skor

N : Jumlah Indikator

Setelah mendapatkan skor rata-rata, selanjutnya menentukan presentase untuk mengetahui hasil kelayakan produk yang dikembangkan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil berupa persentase, selanjutnya akan diperoleh mengenai kelayakan media pembelajaran dengan kriteria interpretasi menurut Arikunto dalam (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

Tabel 3. 14 Kriteria Interpretasi

Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Tabel 3. 15 Persentase Penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	76-100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2.	51-75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3.	26-50%	MB (Mulai Berkembang)
4.	0-25%	BB (Belum Berkembang)

Penelitian ini menganalogikan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian merujuk pendapat dari Yoni (dalam Cahyaningrum, 2022)

3.7 Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian, uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir sehingga memudahkan pembaca untuk memahami (Rahman & Fauziana, 2018). Penyajian data dilakukan dengan cara memunculkan kumpulan data yang sudah beraturan dan terkategori dan memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan (Sari et al., 2020)

Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk Deskriptif Kualitatif yang diperoleh melalui teknik wawancara dan penggunaan angket. Penyajian data dilakukan dengan cara memunculkan kumpulan data yang sudah beraturan dengan kategori Tidak Layak, Kurang Layak, Layak, dan Sangat Layak dan memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dalam teks narasi

3.8 Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang pada awal penelitian. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan